

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu kegiatan dilakukan dengan teratur dan sistematis untuk membentuk dan mengembangkan perilaku yang diinginkan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa dapat belajar berbagai macam hal di sekolah.

Belajar merupakan sesuatu yang penting bagi setiap individu karena melalui belajar individu mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Perubahan tingkah laku setiap individu tidak terjadi begitu saja sehingga untuk mengetahui perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Penilaian yang terdapat di sekolah didapatkan dari hasil belajar. Yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang terbaik bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya saja melainkan kecerdasan emosional juga berpengaruh dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam pembelajaran siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda siswa yang membedakan hanyalah tingkat kecerdasan antara siswa satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan, siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi akan lebih berhasil dari pada siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang rendah. Meskipun demikian, siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan siswa dalam mengenali dan mengontrol emosi diri, sehingga berdampak positif pada saat mengikuti pembelajaran. Kecerdasan emosional erat kaitannya dengan keterampilan memotivasi diri sendiri, siswa yang

memiliki kecerdasan emosional yang baik tidak akan mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam proses belajar, karena siswa tersebut terampil untuk memotivasi dirinya sendiri agar dapat terus maju. Kecerdasan emosional merupakan hal yang paling penting dalam menentukan keberhasilan siswa karena dengan emosi yang lepas dapat membuat siswa yang pandai menjadi bodoh. Tanpa kecerdasan emosional, siswa tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitifnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Hasil belajar merupakan aspek yang penting, karna selain mengetahui perubahan tingkah laku siswa, dari hasil belajar juga diketahui indikator kualitas dan kuantitas yang telah dimiliki siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses belajar tentu akan memiliki hasil yang variatif. Hal tersebut terjadi karna kemampuan yang dimiliki siswa tersebut berbeda-beda.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya beberapa permasalahan terkait kecerdasan emosional siswa SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Kecamatan Payung Kabupaten Karo. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari wali kelas V SD Negeri 047173 Cimbang Ujung, Siswa tidak tuntas mencapai KKM. Hal ini dapat diketahui pada tabel 1.1 dan hasil belajar siswa, dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 11 orang. Ternyata hanya 6 siswa yang tuntas (45%) sementara ada 5 siswa tidak tuntas (55%).

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 047173 Cimbang Ujung**

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)
60	>60	6 siswa	45%
	<60	5 siswa	55%

**Sumber: Guru Kelas V SD Negeri 047173 Cimbang Ujung.**

Keadaan ini memberikan indikasi bahwa kecenderungan siswa mengalami kesulitan dalam mengendalikan kecerdasan emosional. Kesulitan mengendalikan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 047173 Cimbang Ujung.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan judul “**Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 047173 Cimbang Ujung Kecamatan Payung Kabupaten Karo**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemui di SD Negeri 047173 Cimbang Ujung sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih suka marah-marah ketika Suasana hatinya kurang baik di saat teman sebangkunya menanyakan pembelajaran yang sudah lewat.
2. Masih banyak siswa yang suka berkelahi ketika siswa menganggap pendapatnya selalu benar.
3. Kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat sehingga siswa merasa bersalah kepada diri sendiri.

### **C. Batasan Masalah**

Masalah dalam peneliti ini dibatasi pada hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 047173 Cimbang Ujung tahun pelajaran 2020/2021.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yang ditujukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kecerdaaan emosional siswa SD Negeri 047173 Cimbang Ujung?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa SD Negeri 047173 Cimbang Ujung?
3. Bagaimana hubungan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 047173 Cimbang Ujung?

### **E. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran ini meliputi:

1. Untuk mengetahui kecerdaaan emosional siswa SD Negeri 047173 Cimbang Ujung.
2. Untuk Mengetahui hasil belajar siswa SD Negeri 047173 Cimbang Ujung.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 047173 Cimbang Ujung

### **F. Manfaat Peneliti**

Berdasarkan rumusaan masalah dan tujuan peneliti tersebut maka manfaat peneliti yang diperoleh dari peneliti adalah:

1. Bagi siswa, agar membentuk kecerdasan emosional yang baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru, menambah wawasan tentang adanya hubungan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat membantu siswa untuk membentuk kecerdasan emosional siswa yang baik.
3. Bagi Sekolah, Memberikan masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan kecerdasan emosional yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi peneliti berikutnya untuk meningkatkan kemampuan siswa.